

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan-penjelasan dan analisis yang sudah dipaparkan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa:

1. Tujuan atau motivasi yang melatar belakangi para peziarah makam Putri Terung sangatlah bermacam-macam dan tidak bisa dikatakan *homogeny* atau tunggal akan tetapi bervariasi tergantung pada niat dan keyakinannya. Secara normatif keagamaan tujuan dari perziarah makam Putri Terung adalah mengingat kematian yang akan dialami atau dihadapi kelak. Motivasi peziarah makam Putri Terung juga sangat beragam, selain karena tujuan normatif agama. Akan tetapi, dalam hal kesehatan seperti mencari kesembuhan, mendapatkan ketenangan demi kesembuhan penyakit hati dan mendapat keselamatan dan keberkahan. Dalam hal ekonomi seperti untuk kegiatan pariwisata, untuk mencari wangsit (nomer togel) agar mendapatkan kemenangan dalam permainan *togel*, memenangkan proyek, dan mendapatkan pekerjaan. Dalam hal pendidikan seperti untuk penelitian dan untuk lulus Ujian Nasional
2. Mengenai bentuk-bentuk perilaku para peziarah makam Putri Terung jika dipandang dengan teori kelas sosial maka perilaku peziarah tersebut mengikuti kelas sosial yang ada dalam masyarakat. Perilaku peziarah seperti mandi kembang, membakar dupa, membaca yaasin dan tahlil maupun istighasah, bermalam di makam, berwudlu sebelum masuk makam, mendahulukan kaki kanan, serta membaca mantra-mantra atau bacaan. Kesemuanya tersebut

mengikuti petunjuk dari kelas sosial lapisan teratas yang ada dari kelompok peziarah.

Sedangkan jika dipandang dengan kacamata teori interaksi simbolik maka perilaku peziarah tersebut berdasar pada simbol-simbol yang terwariskan melalui interaksi para peziarah. Perilaku seperti membawa tumpeng, menyebar uang koin, melepaskan ayam betina, memakai kerudung, memakai kopyah, memakai baju batik, memakai baju berwarna hitam. Kesemua perilaku peziarah makam Putri terung tersebut mempunyai simbol-simbol tertentu yang diperoleh melalui interaksi para peziarah.

3. Pemaknaan agama menurut para peziarah makam Putri Terung jika dikaitkan dengan pemaknaan Geertz terhadap makna kebudayaan dan agama mempunyai tiga makna. Pertama, para peziarah memaknai bahwa agama adalah ungkapan syukur. Oleh karena itu, para peziarah melakukan upacara bersih desa yang dipercayai bagian dari agama sebagai ungkapan rasa syukur kepada sang pencipta atas semua kenikmatan yang telah ia berikan.

Kedua, agama adalah penyelesaian masalah. Oleh karena itu beberapa peziarah makam Putri Terung melakukan *Mbuang Sangkal* yang diyakini sebagai bagian dari agama untuk menyelesaikan masalah-masalah kehidupan yang tidak bisa diselesaikan dengan akal maupun teknologi.

Ketiga, agama adalah pengingat dan petunjuk. Oleh karena itu beberapa peziarah makam Putri Terung melakukan ziarah rutin setiap malam jum'at. Hal tersebut dilakukan karena hal tersebut bagian dari agama dimana agama bukan hanya terkait dengan persoalan sehari-hari yang bersifat duniawi bagi

peziarah. melainkan terpusat pada makna final (*Ultimate Meaning*), yaitu suatu tujuan pasti yaitu kehidupan di akhirat nantinya.

B. Rekomendasi dan Saran

Dalam kata-kata bijak disebutkan, jangan pernah melihat sesuatu melalui kulitnya tapi lihat juga dalamnya. Penelitian ini mencoba melaksanakan pepatah itu, penelitian ini menjelaskan tradisi ziarah makam menurut perspektif mereka, penelitian ini bukan untuk bermaksud mengadili mereka. Jadi jika pembaca-pembaca dengan keganjalan karenamempunyai perspektif yang berbeda dalam memaknainya. Maka bacalah dengan seksama hasil deskriptif dari peneliti.

Dalam tulisan ini, peneliti membatasi penelitiannya agar penelitian ini fokus dengan judulnya dan karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang dimiliki peneliti. Maka dari itu peneliti disini hanya meneliti pertama, mengenai motivasi para peziarah untuk datang ke makam Putri Terung. Kedua, mengenai bentuk-bentuk perilaku para peziarah makam Putri Terung. Ketiga, mengenai pemaknaan agama menurut para peziarah makam Putri Terung. Mungkin apabila akan ada penelitian lanjutan mengenai sebuah penelitian semacam ini, sebaiknya pembahasannya mengenai dampak tradisi ziarah makam Putri Terung bagi para peziarah, karena dalam sebuah tindakan pasti juga mendapatkan dampak bagi dirinya. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca.